

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian teori dengan jenis penelitian kuantitatif atau korelasional yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistika . Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua buah atau lebih variabel penelitian. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah *self-efficacy*, dukungan sosial dan penyesuaian diri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan yang berlokasi di Jalan Pancing No. 116 Medan, Kelurahan Indrakasih Kecamatan Medan Tembung, Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dengan pengajuan judul penelitian, penelusuran daftar pustaka, konsultasi dengan dosen pembimbing, persiapan proposal penelitian, merancang kuesioner, sampai dengan laporan hasil yang diperkirakan dari bulan Januari – Juni 2015.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) . Variabel bebas adalah yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dan variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : *Self-efficacy* (X1)
Dukungan Sosial (X2)
2. Variabel Terikat : Penyesuaian diri (Y)

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Hadi (1995), defenisi operasional merupakan unsur yang sangat membantu dalam penelitian karena defenisi tersebut akan merujuk pada indikator-indikator, aspek-aspek variabel, dan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang melibatkan proses-proses mental dan perbuatan individu dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan, dan mengatasi ketegangan, frustasi dan konflik secara sukses serta menghasilkan

hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana seseorang itu hidup, Schneiders (Dalam Agustiani, 2006) .

2.Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan cara untuk menunjukkan kasih sayang, keperdulian dan penghargaan kepada orang lain. Individu yang menerima dukungan sosial akan merasa dirinya dicintai, dihargai, berharga dan menjadi bagian dari lingkungan sosialnya (Sarafino, 2006).

.3 Self-Efficacy

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan, Bandura (dalam Alwisol, 2009).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun pertama Prodi D III Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan yang berjumlah 61 orang.

2.Sampel

Jumlah populasi mahasiswa tahun pertama di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada relatif kecil, oleh karena itu semua populasi dijadikan sampel. Dengan demikian sampelnya adalah total sampling.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi dua tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Persiapan dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa izin penelitian dari Pengelola Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area, kemudian melakukan koordinasi dengan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan, Kelurahan Indrakasih, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang,
- b. Mempersiapkan alat ukur penelitian berupa angket penelitian yang dipersiapkan peneliti dengan *intensif*. Untuk angket *self-efficacy* bersumber dari teori Bandura (dalam Alwisol, 2007) dan Azwar (2013). Angket-angket yang telah disusun kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan sejauhmana angket tersebut telah mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur secara *komprensif* dan *relevan* . Prosedur validitas angket melalui analisis rasional ini dikenal dengan validitas isi (Suryabrata, 2000).

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum dilakukan pemberian angket kepada para mahasiswa terlebih dahulu diberikan penjelasan. cara mengisinya. Selanjutnya dibagikan angket tersebut sesuai dengan lembar bacaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Subjek diberi kesempatan untuk mengerjakan di kelas dengan waktu 60 menit. Jadi angket tidak dibawa pulang tapi diselesaikan di tempat.
- b. Pada saat selesai pengisian angket dengan waktu yang telah ditentukan, peneliti mengambil angket yang langsung diisi oleh subjek penelitian., kemudian diperiksa satu-persatu apakah ada data yang tidak lengkap. Ternyata secara keseluruhan semua data sudah terisi dengan lengkap. Dari 30 lembar

angket yang diberikan saat uji coba, secara keseluruhan dikembalikan dengan lengkap. Uji coba ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Begitu juga pada saat penelitian dilakukan angket yang diberikan kepada 61 subjek penelitian, secara keseluruhan dikembalikan, dan dipergunakan sebagai data untuk pengujian hipotesa.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Prosedur ini sangat penting karena baik buruknya penelitian tergantung pada metode pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode angket (Andayani, 2009)

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi yaitu pernyataan yang diikuti beberapa alternatif jawaban yang menunjukkan tingkat kesesuaian subjek terhadap pernyataan (Andayani, 2009). Angket dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban “ Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju “. Pada butir *favourable* nilai lima diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS), dan nilai satu untuk jawaban sangat tidak setuju. (STS). Sedangkan untuk butir *unfavourable* nilai satu diberikan untuk jawaban sangat setuju (SS) dan nilai lima untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) (Azwar,2013).

Penelitian ini juga menggunakan tiga macam skala yaitu :

1. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri ini dikembangkan oleh peneliti yang disusun berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Schneiders (1964) yaitu (1) Kontrol terhadap emosi yang berlebihan, (2) Mekanisme pertahanan diri yang minimal, (3) Frustrasi personal yang minimal, (4) Pertimbangan yang rasional dan kemampuan mengarahkan diri, (5) Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu, (6) Sikap realistik dan objektif.

Tabel 3.1
Distribusi Nomor Butir Angket Penyesuaian Diri Sebelum Uji Coba

| Aspek-Aspek | Indikator | Aaitem Favourabel | Aaitem Unfavourabel | Total |
|---|---|-------------------|---------------------|-------|
| Kontrol terhadap emosi yang berlebihan | Mampu menguasai diri | 1, 3, 9 | 4 | 7 |
| | Mampu menekan emosi | 7 | 2,14 | |
| Mekanisme pertahanan diri yang minimal | Tidak menyalahkan orang lain dan keadaan | 29 | 8,26 | 6 |
| | Mengakui kegagalan dan berusaha kembali untuk mencapai tujuan | 16 | 22,30 | |
| Frustrasi personal yang minimal | Perasaan tidak berdaya | 11 | 6, 10 | 4 |
| | Merasa tidak memiliki harapan | | 28 | |
| Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri | Mampu mengorganisasikan pikiran, tingkah laku dan perasaan. | 5 | 12 | 2 |
| Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu | Menggunakan pengalaman melalui proses belajar | 17,23, 25 | 18,24 | 6 |
| | Mampu menganalisis faktor penyebab masalah | 13 | | |
| Sikap realistik dan objektif | Berpikir rasional, mampu menilai situasi sesuai fakta | 15,19, 21,27 | 20 | 5 |
| Total | | 16 | 14 | 30 |

Butir-butir pernyataan yang telah disusun ditata kembali secara acak ke dalam bentuk angket yang siap diujicobakan. Jumlah seluruh butir angket untuk uji coba 30 butir. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka penyesuaian diri akan semakin bertambah baik.

2.Skala Dukungan Sosial

Skala yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial dari subjek penelitian adalah skala yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (2006), yaitu

- 1).Dukungan penghargaan
- 2).Dukungan Emosi
- 3).Dukungan Instrumental
- 4).Dukungan Informasi



Butir-butir pernyataan yang telah disusun kemudian ditata kembali secara acak ke dalam bentuk angket yang siap diujicobakan. Jumlah seluruh butir pernyataan yang diujicobakan sebanyak 30 butir. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin baik dukungan sosial tersebut. Distribusi nomor butir pernyataan setiap komponen dapat dilihat tabel 3.2.

Tabel 3.2.**Distribusi Nomor Butir Angkat Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba**

| Dimensi | Indikator | Aitem Favourabel | Aitem Unfavourabel | Total |
|-----------------------|--|------------------|--------------------|-------|
| Dukungan Penghargaan | -Penghargaan yang diberikan orang tua, teman dan dosen | 2,,15,16 | 5,14 | 15 |
| | -Mendapatkan persetujuan dari orang tua terhadap ide dan gagasan | 1,3 | 7 | |
| | -Mendapatkan masukan, dorongan dari orang tua, teman, dosen | 4, 6,8,12,18 | 9,21 | |
| Dukungan Emosi | -Mendapatkan simpati dari teman,orang tua dan dosen | 11 | 17 | 4 |
| | -Menerima rasa sayang dan cinta dari orang tua,teman dan dosen | 10. | 13 | |
| Dukungan Instrumental | Bantuan perlengkapan kuliah, transport, dan uang. | 20,22,24 | 19,23 | 5 |
| Dukungan Informasi | Pemberian nasehat oleh orang tua,teman,dosen | 28 | | 6 |
| | Mendapatkan Ide-ide | 26,30 | 25 | |
| | Penerimaan informasi | 27 | 29 | |
| Total | | 19 | 11 | 30 |

3.Skala *Self-Efficacy*

Skala yang digunakan untuk mengukur *self-efficacy* dari subjek penelitian adalah skala yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura, (1997). Adapun aspek-aspek dari *self-efficacy* tersebut

(1) Level (*Level*), (2) Generalisasi (*Generality*), (3). Kekuatan (*Strength*).

Butir-butir pernyataan yang telah disusun kemudian ditata kembali secara acak ke dalam bentuk angket yang siap diujicobakan. Jumlah seluruh butir pernyataan yang diujicobakan sebanyak 30 butir. Semakin tinggi skor jawaban diperoleh maka semakin baik penyesuaian diri mahasiswa. Distribusi nomor butir pernyataan setiap komponen dapat dilihat tabel

Tabel 3.3
Distribusi Nomor Butir Angket Skala *Self-Efficacy* Sebelum Uji Coba

| No | Aspek-Aspek | Indikator | Aaitem <i>Favourable</i> | Aaitem <i>Unfavourable</i> | Jumlah |
|----|-------------|---|--------------------------|----------------------------|--------|
| 1 | Level | Keinginan untuk menyelesaikan masalah | 1, 9 | 17 | 3 |
| | | Menghindari situasi dan perilaku yang dirasa melampaui batas kemampuannya | 2,4 | 10, 18 | 4 |
| | | Menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit | 3, 11 | 19 | 3 |
| 2 | Generality | Dapat mengatasi segala situasi dengan efektif | 4, 5, 25 | 20 | 4 |
| | | Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif | 13, 21 | 12, 26 | 4 |
| | | Menjadikan pengalaman kehidupan sebagai jalan mencapai kesuksesan | 27 | 6,14,22 | 4 |
| 3 | Strength | Usaha yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi dengan baik. | 7, 15 | 23,28 | 4 |
| | | Kegigihan dalam menyelesaikan tugas | 8 | 16, 24,29 | 4 |
| | Total | | 15 | 15 | 30 |

H. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur (Ancok, 1989). Sedangkan menurut Arikunto (1986) bahwa validitas merupakan suatu alat pengukuran yang dapat mengungkap dengan tepat gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur dan sejauhmana alat ukur itu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat tentang keadaan gejala atau bagian gejala.

Menguji kesahihan suatu alat ukur diperlukan tehnik uji validitas internal yaitu dengan mencari skor tiap-tiap aitem dengan skor total aitem. Validitas internal adalah merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen secara keseluruhan, apakah sungguh-sungguh mengukur variabel yang dimaksud. Korelasi yang digunakan adalah tehnik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* (Hadi, 2000). Penggunaan tehnik ini adalah untuk melihat hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}) (N \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel x (skor subjek tiap aitem) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan aitem).

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah subjek

2. Reliabilitas Alat Ukur

Tujuan dilakukan uji coba alat ukur adalah untuk melihat seberapa jauh alat ukur dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur dan seberapa jauh alat ukur menunjukkan kecermatan pengukuran (Azwar, 2004). Uji coba skala dilakukan dengan menyebarkan skala kepada responden uji coba yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik subjek penelitian.

Sebelum melakukan pengujian reliabilitas, hendaknya terlebih dahulu penyeleksian terhadap aitem. Pertama kali aspek-aspek dan karakteristik yang akan diukur ditentukan terlebih dahulu, selanjutnya peneliti akan menyusun aitem-aitem yang mengacu pada blue print yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti meminta pertimbangan dosen pembimbing sebelum aitem-aitem dijadikan alat ukur. Dilakukan seleksi aitem untuk memilih aitem-aitem yang memenuhi kriteria yang valid.

Prosedur yang dilakukan untuk seleksi aitem adalah dengan cara menguji karakteristik masing-masing aitem yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. Aitem-aitem yang tidak memenuhi syarat kualitas tidak boleh diikutsertakan menjadi bagian dari tes (Azwar, 2004). Adapun prinsip kerja yang dijadikan pedoman untuk melakukan seleksi aitem dalam hal ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukur skala sebagaimana dikehendaki oleh penyusunnya.

Pengujian diskriminasi aitem menghendaki dilakukannya komputasi korelasi antara distribusi skor aitem dengan suatu kriteria yang relevan, yaitu distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total yang dikenal dengan sebutan parameter daya beda aitem.

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem menggunakan batasan ≥ 0.30 . Semua aitem yang mencapai korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem-aitem yang memiliki harga beda aitem kurang dari 0,30 dapat diekspresikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah (Azwar, 2004).

Pernyataan-pernyataan dalam skala diuji daya beda aitemnya dengan menghitung antara skor aitem dengan skor skala. Teknik statistika yang digunakan adalah *Product Moment* dari *Pearson* digunakan bagi tes-tes yang setiap aitemnya diberi skor kontininyu. Semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Bila koefisien korelasi rendah mendekati angka nol berarti fungsi tersebut tidak cocok dengan fungsi skor skala yang daya bedanya tidak baik (Azwar, 2004).

Pengujian reliabilitas terhadap hasil ukur skala dilakukan bila aitem-aitem terpilih lewat prosedur analisis aitem yang telah dikompilasi menjadi satu. Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauhmana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2004).

Pada penelitian ini tehnik reliabilitas yang digunakan adalah tehnik satu kali pengukuran atau disebut konsistensi internal (Azwar, 2004). Uji reliabilitas alat ukur skala ini menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan atau mencari reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode reliabilitas internal yaitu

pengukuran terhadap sekelompok subjek dimana pengukuran dilakukan dengan suatu alat pengukur dan dilakukan sekali pengujian saja. Menentukan reliabilitas alat ukur digunakan teknik analisis *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r_{\pi} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{π} = Indeks reliabilitas
 K = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum ab^2$ = Jumlah varians butir
 σ^2 = Varians total

Uji coba skala *Self-efficacy* dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri dilakukan terhadap 30 siswa.

a. Hasil Uji Coba Skala Penyesuaian Diri

Untuk melihat daya diskriminasi aitem, dilakukan analisis atau uji coba dengan menggunakan aplikasi komputer (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16,0 *for Windows*, kemudian nilai koefisien korelasi aitem total diperoleh dari analisis reliabilitas yang memiliki harga kritik $r_{ix} \geq 0,3$. Jumlah aitem yang diujicoba adalah 30 aitem diperoleh 26 aitem yang sah dan 4 yang gugur. Kemudian 26 aitem tersebut dianalisa kembali dan hasilnya 26 aitem tersebut memiliki harga kritik $r_{ix} \geq 0,389$ sampai dengan $r_{ix} = 0,671$ dan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,744. Distribusi aitem yang sah dari skala *self-efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Distribusi Aitem-aitem Skala Penyesuaian Diri Setelah Uji Coba

| No | Aspek-aspek | Aitem Favourable | Gugur | Aitem Unfavourable | Gugur | Total |
|----|---|------------------|-------|--------------------|-------|-------|
| 1 | Kontrol terhadap emosi yang berlebihan | 1,3,7,9 | - | 2,4, | 14 | 6 |
| 2 | Mekanisme pertahanan diri yang minimal | 16,29 | - | 22,26 30 | 8 | 5 |
| 3 | Frustrasi personal yang minimal | 11 | - | 6 | 10,28 | 2 |
| 4 | Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri | 5 | - | 12 | - | 2 |
| 5 | Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu | 13,17, 23,25 | - | 18,24 | - | 6 |
| 6 | Sikap realistik dan objektif | 15,19, 21,27 | - | 20 | - | 5 |
| | Total | 16 | | 10 | 4 | 26 |

Sebelum skala digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu aitem disusun kembali.

b. Hasil Uji Coba untuk *Self-Efficacy*

Untuk melihat daya diskriminasi aitem, dilakukan analisis uji coba dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 for Windows, kemudian nilai koefisien korelasi aitem total yang diperoleh dari analisis reliabilitas memiliki harga kritik $r_{ix} \geq 0,3$. Jumlah aitem yang diujicoba adalah 30 aitem diperoleh 28 aitem yang sah dan 2 yang gugur. Kemudian 28 aitem tersebut dianalisa kembali dan hasilnya 28 aitem tersebut memiliki harga kritik $r_{ix} \geq 0,371$ sampai dengan $r_{ix} = 0,692$ dan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,744 . Distribusi aitem yang sah dari skala

self-efficacy dapat dilihat pada tabel berikut ini. Sebelum skala digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu aitem disusun kembali.

Tabel 3.5
Distribusi Nomor Butir Pernyataan Angket Skala *Self-Efficacy* Setelah Uji Coba

| No | Aspek-Aspek | Aitem Favoura ble | Gugur | Aitem Unfavoura ble | Gugur | Jumlah |
|----|-------------|-------------------|-------|---------------------|-------|--------|
| 1 | Level | 3,9,11,17,19 | 1 | 2,4,10,18 | - | 9 |
| 2 | Generality | 4,13,21,25,27 | 5 | 6,12,14,20,22,26 | - | 11 |
| 3 | Strength | 7,15 | - | 8,16,23,24,28,29 | - | 8 |
| | Total | 12 | 2 | 16 | | 28 |

c. Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial

Untuk melihat daya *diskriminasi* aitem, dilakukan analisis uji coba dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 *for Windows*, kemudian nilai koefisien korelasi aitem total yang diperoleh dari analisis reliabilitas memiliki harga kritik $r_{ix} \geq 0,3$. Jumlah aitem yang diujicoba adalah 30 aitem diperoleh 27 aitem yang sah dan 3 yang gugur. Kemudian 27 aitem tersebut dianalisa kembali dan hasilnya 27 aitem tersebut memiliki harga kritik $r_{ix} \geq 0,374$ sampai dengan $r_{ix} = 0,692$ dan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,745 . Distribusi aitem yang sah dari skala *self-efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Distribusi Nomor Butir Pernyataan Dukungan Sosial Setelah Uji Coba

| N0 | Aspek-Aspek | Aitem Favourable | Gugur | Aitem Unfavourable | Gugur | Jumlah |
|----|----------------------|------------------|-------|--------------------|-------|--------|
| 1 | Dukungan Penghargaan | 2,4,6,8,12,16,18 | 15 | 1,3,5,7,9,14,21 | - | 14 |
| 2 | Dukungan Emosi | 10 | - | 11,13, | 17 | 3 |
| 3 | Dukungan Instrument | 22,24 | 20 | 19,23 | - | 4 |
| 4 | Dukungan Informasi | 26,28,30 | - | 25,27,29 | - | 6 |
| | Total | 13 | 2 | 14 | 1 | 27 |

Uji reliabilitas ini dilakukan melalui formula koefisien korelasi *Alpha Cronbach*, dimana reliabilitas dinyatakan dalam koefisien dengan angka antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1, berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya reliabilitas alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0. Nilai-nilai untuk pengujian reliabilitas berasal dari skor-skor aitem skala yang valid. Analisis reliabilitas aitem-aitem kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Skala | Jumlah aitem Pernyataan valid | Koefisien Alpha (σ) | Kesimpulan |
|----|----------------------|-------------------------------|------------------------------|------------|
| 1 | <i>Self-Efficacy</i> | 28 | 0.744 | Reliabel |
| 2 | Dukungan Sosial | 27 | 0.745 | Reliabel |
| 3 | Penyesuaian Diri | 26 | 0.744 | Reliabel |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jika aitem pernyataan yang valid bersifat reliabel sehingga penelitian dapat dilanjutkan dengan kuisioner dari aitem-aitem pernyataan yang telah lulus uji validitas sebelumnya.

I. Teknik Analisa Data

Data penelitian dianalisis dengan analisis regresi ganda. Sebelum dilakukan analisis regresi ganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan. Uji normalitas sebaran variabel penyesuaian diri dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnof*. Perhitungan uji linearitas hubungan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Menurut Hadi (2000), data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sehingga analisis data yang digunakan adalah teknik statistik, karena statistik mempunyai tiga ciri pokok yaitu :

1. Statistik bekerja dengan angka dan dapat menunjukkan jumlah (frekuensi) serta mean angka.
2. Statistik bersifat objektif, artinya statistik merupakan suatu alat penilai kenyataan dan bekerja apa adanya.
3. Statistik bersifat universal, artinya dapat digunakan hampir pada semua bidang penelitian.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui sampai sejauhmana hubungan *self-efficacy*, dukungan sosial dan penyesuaian diri mahasiswa,, dan tehnik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Ganda.

dengan alasan karena pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu *self-efficacy* dan dukungan sosial.

Adapun alasan dan pertimbangan digunakannya analisis regresi ganda ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis regresi ini termasuk analisis yang kuat dan lobus karena sekali jalan dapat mengkorelasikan sejumlah besar ubahan bebas atau prediktor dengan ubahan tergantung atau kriterium.
2. Analisis regresi dapat memberi dasar – dasar yang kuat untuk keperluan estimasi, prediksi ataupun perkiraan.
3. Analisis regresi dapat menampung bermacam - macam ubahan yang yang berbeda- beda satuan ukurnya (Hadi, 2000).

Tekhnik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu regresi linier berganda dengan melihat seberapa besar hubungan *self-efficacy* dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri mahasiswa. Penggunaan analisis regresi ini akan menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi sumbangan efektif masing - masing variabel. Rumus analisis regresi adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y' = Koefisien Y (Penyesuaian diri)
 b_1X_1 = Koefisien beta variabel 1 (*Self Efficacy*) dikali X_1 (*Self-Efficacy*)
 b_2X_2 = Koefisien beta variabel 2 (dukungan sosial) dikali X_2 (dukungan sosial)

Selanjutnya sebelum data dianalisis dengan analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

1. Uji Normalitas

Yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

2. Uji Linearitas

Yaitu untuk mengetahui apakah dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

